

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Menurut Djaali (2020, hlm 1) Penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis serta terstruktur untuk memperoleh pengetahuan teoretik sehingga dapat diselesaikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Metode penelitian korelasional merupakan salah satu metode penelitian yang memiliki fokus dalam mengungkapkan ada atau tidaknya korelasi antara variabel motivasi kerja dengan variabel kompetensi tutor. Sedangkan metode pendekatan kuantitatif menurut (Sarwono, 2006, hlm 2) merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut (Sugiyono 2019, hlm. 15) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang tujuannya digunakan untuk menelaah atau mengkaji sampel dari suatu populasi yang mana dalam hal ini pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument penelitian, kemudian analisis data yang digunakan bersifat statistik sehingga hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya dapat teruji dan dapat diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena sejalan dengan tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antar variabel dan menguji teori yang telah ditentukan.

Metode pendekatan kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode konfirmatif dimana metode yang diterapkan tersebut untuk mengkonfirmasi hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi tutor. Kaidah-kaidah ilmiah diantaranya yaitu terukur, konkrit atau empiris, sistematis, objektif, rasional, dan *replicable* atau dapat diulang. Kaidah-kaidah tersebut terpenuhi dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019, hlm 15). Data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Proses penelitian ini bersifat deduktif sehingga untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Fokus penelitian ini terdapat pada pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi tutor pendidikan kesetaraan di Tasikmalaya. Hipotesis yang telah disusun diuji melalui pengumpulan data lapang menggunakan instrumen selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik sehingga dapat membuktikan hipotesis diterima atau ditolak.

### **3.2 Variabel Penelitian**

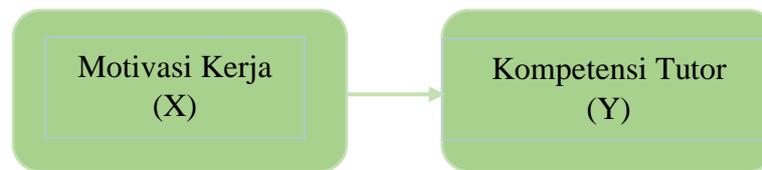
Menurut (Creswell, 2012, dalam Sugiyono, 2018, Hlm 68) berpendapat bahwa variabel adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur serta dapat di observasi yang bisa memberikan informasi penelitian. Variabel dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori (data diskrit/nominal) atau data kontinum (ordinal, interval dan ratio). Terdapat 2 Variabel pada penelitian, yaitu:

#### **1) Variabel Dependen**

Menurut (Sugiyono, 2018, hlm 69) Variabel ini merupakan variabel yang sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam pengertiannya sering disebut dengan variabel yang terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel Independen (bebas). Pada penelitian ini Variabel (Y) yakni kompetensi tutor sebagai variabel dependen karena kompetensi tutor sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen.

#### **2) Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2018, Hlm 69) Variabel ini sering dikatakan sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel (X) yakni motivasi kerja sebagai variabel Independen karena motivasi kerja sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen



**Gambar 2.3 Variabel Penelitian**

Keterangan :

X: Variabel Independen (Motivasi Kerja)

Y: Variabel dependen (Kompetensi Tutor)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.6.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh unit-unit dari mana sampel dipilih. Menurut Djaali (2020, Hlm. 40) Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan bagian dari unit penelitian serta unit analisis yang akan dipelajari atau dikaji karakteristiknya. (Menurut Zikmund dkk dalam ulber silalahi, 2017, hlm 372) populasi adalah kelompok lengkap apapun, misalnya orang, wilayah, penjualan, toko, atau mahasiswa yang memiliki serangkaian karakteristik yang sama. Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Kesimpulannya bahwa populasi merupakan subyek yang menjadi sumber data dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah tutor pendidikan kesetaraan yang berjumlah 56 orang diambil dari 4 PKBM dengan karakteristik sudah terakreditasi diantaranya yaitu terdapat PKBM Al-Fattah kecamatan Manonjaya, PKBM Mathlabul Hidayah Kecamatan Cigalontang, PKBM Al-Hidayah Kecamatan Bantarkalong, PKBM Al-Ittihad Kecamatan Padakembang.

#### **4.6.1 Sampel**

Menurut stren (dalam Ulber silalahi, 2017, hlm 375) sampel adalah studi dimana beberapa orang, kelompok atau peristiwa dijadikan sampel dari populasi yang diminati, dan upaya dilakukan untuk menarik kesimpulan tentang seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling

jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu yang berjumlah 56 orang yang terdiri dari 4 PKBM yang sudah terakreditasi wilayah kabupaten Tasikmalaya diantaranya PKBM Al-Fattah, PKBM Mathlabul, PKBM Al-Hidayah, PKBM Al-Ittihad.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Djaali (2020, hlm 2) Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji dan meneliti dengan menggunakan alat ukur yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan diketahui. Pengumpulan data untuk mengetahui data yang relevan sehingga menjadi informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam kaitan ini proses dalam aktivitas pengumpulan data lebih mayoritas menggunakan proses berfikir induktif, Berfikir induktif dapat diartikan sebagai proses mengukur dan mengamati fakta-fakta khusus yang kemudian dijadikan data yang bersifat umum, sehingga dapat dimanfaatkan dalam menguji hipotesis penelitian.

Tahapan ini sangatlah diperlukan karena rekam penelitian terdapat pada tahap pengumpulan data. Menurut Djaali (2020, hlm 49) diantara tahapan penting dalam proses penelitian adalah tahapan pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memperoleh data yang valid dari variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, data variabel-variabel penelitian berbentuk data kuantitatif, atau angka yang menunjukkan kuantitas setiap unit penelitian untuk setiap variabel yang dapat mentransformasikan fakta menjadi data sehingga dapat dianalisis untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang selanjutnya akan mencapai tujuan penelitian.

#### **3.6.1 Angket**

Instrumen yang telah digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk dapat menganalisis sikap, karakteristik, pengetahuan, kepercayaan, populasi atau sampel penelitian. Angket disusun dalam bentuk daftar

pernyataan-pernyataan yang diperuntukan kepada beberapa orang disebut responden.

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka memberikan pernyataan-pernyataan yang tertulis yang kemudian diberikan respon oleh responden. Tutor akan memberikan respon angket sehingga menghasilkan suatu data berupa informasi terkait permasalahan yang tengah dikaji. Teknik pengumpulan data menggunakan skala, yaitu skala motivasi kerja dan skala kompetensi tutor dengan menggunakan model skala likert, skala likert merupakan sebagai skala yang dimanfaatkan untuk mengukur sikap dalam objek psikologis. Menurut Sugiyono (2018, hlm 146) skala likert digunakan dalam rangka mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Pada penelitian ini fenomena sosial yang ditetapkan dengan spesifik sehingga didapatkan variabel penelitian yaitu motivasi kerja dan kompetensi tutor dengan skala likert, variabel yang diukur serta dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut yang telah ditetapkan dijadikan titik tolak yang untuk Menyusun item-item instrumen, dalam penelitian ini indikator disusun menjadi instrumen berupa pernyataan. Kategori jawaban ini terdiri dari lima kategori yaitu SS= sangat sesuai, S= sesuai, KS= kurang sesuai, TS= tidak sesuai, dan STS= sangat tidak sesuai.

**Tabel 3.1 Kategori Jawaban**

| <b>No</b> | <b>Jawaban</b>      | <b>Bobot skor</b> |
|-----------|---------------------|-------------------|
| 1         | Sangat Sesuai       | 5                 |
| 2         | Sesuai              | 4                 |
| 3         | Kurang Sesuai       | 3                 |
| 4         | Tidak sesuai        | 2                 |
| 5         | Sangat Tidak Sesuai | 1                 |

#### **4.6.1 Wawancara**

Umumnya wawancara merupakan salah satu cara peneliti dalam memperoleh informasi terkait yang dilakukan melalui proses tanya jawab terhadap responden penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 198) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana wawancara yang dilaksanakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, hanya berfokus menggunakan garis besar pada topik penelitian atau terkait dengan indikator yang akan digunakan pada penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggali berbagai informasi dari sudut pandang tutor terutama dalam permasalahan yang berkaitan.

#### **3.4.3 Observasi**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini salah satunya yaitu teknik observasi. Menurut Djaali (2020, hlm 53) Teknik pengumpulan data dengan observasi melalui pengamatan dan pencatatan dan sistematis dengan berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian. Sebagai teknik pengumpulan data, observasi telah digunakan untuk mengamati suatu objek yang diteliti secara langsung. Menurut (Sutrisno, 1986, dalam Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks, dengan suatu proses yang tersusun dari proses secara biologis dan psikologis, dengan mementingkan dua hal yaitu proses pengamatan dan proses ingatan. Menurut (Sugiyono (2018, hlm. 203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian tersebut berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar, bagitupula yang dilakukan oleh peneliti, observasi awal dalam penelitian ini dilakukan terhadap beberapa responden saja.

#### **3.4.4 Dokumentasi**

Menurut Djaali (2020, hlm 55) Teknik dokumentasi digunakan ketika peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya, maka dapat menggunakan

teknik dokumentasi sebagai cara pengumpulan data. Validitas data yang telah diperoleh dari teknik dokumentasi tergantung dari kredibilitas sumber data, dalam hal ini dokumen atau arsip dari mana data dokumen diambil. Hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik dokumentasi adalah kejelasan dari variabel disertai indikator-indikatornya sehingga peneliti dapat memilih dengan tepat data yang ada dalam dokumen.

### **3.5 Indikator Penelitian**

#### **3.6.1 Indikator Variabel (Y) Kompetensi Tutor**

Menurut Slamet PH dalam S, Sagala (2006) terdapat tujuh indikator dalam kompetensi pedagogik diantaranya:

- 1) Pemahaman landasan pendidikan
- 2) Pemahaman keberagaman peserta didik
- 3) Pengembangan kurikulum/silabus
- 4) Penyusunan rencana dan strategi pembelajaran
- 5) Pelaksanaan pembelajaran
- 6) Pelaksanaan evaluasi hasil belajar
- 7) Pengembangan bakat dan minat

Menurut Uzer Ustman (2004) menyatakan terdapat beberapa indikator dalam kompetensi profesional diantaranya;

- 1) Penguasaan konsep dan pola pikir keilmuan
- 2) Penguasaan bahan pengajaran
- 3) Penyusunan program pengajaran
- 4) Pelaksanaan program pengajaran
- 5) Penilaian proses pembelajaran

Pada kompetensi ini didasari dengan adanya penggabungan teori antara teori Zakiah drajat (1980) dan Kusnandar (2008) yang menyatakan bahwa indikator dari kompetensi kepribadian diantaranya;

- 1) Pribadi yang mantab dan stabil
- 2) Pribadi yang dewasa
- 3) Pribadi yang arif
- 4) Pribadi yang berwibawa

5) Berakhlak mulia dapat menjadi teladan

Menurut Slamet PH dalam S.Sagala (2006) terdapat indikator-indikator dari kompetensi sosial diantaranya:

- 1) Pemahaman terhadap perbedaan
- 2) Pelaksanaan kerja sama
- 3) Pembangunan kerja tim
- 4) Pelaksanaan komunikasi
- 5) Pemahaman terhadap perubahan
- 6) Penyesuaian diri dalam masyarakat
- 7) Pelaksanaan data Kelola yang baik

#### **4.6.1 Indikator Variabel (X) Motivasi Kerja**

Indikator motivasi kerja mengacu pada teori Hamzah B. Uno (2013, hlm 72) menyebutkan bahwa motivasi kerja guru diukur dari dua dimensi, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Adapun penjabaran dari kedua dimensi tersebut sebagai berikut:

**a. Motivasi internal, meliputi:**

- 1) Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan
- 2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
- 3) Kemandirian dalam bertindak
- 4) Memiliki perasaan senang dalam bekerja
- 5) Prestasi yang dicapai

**b. Motivasi eksternal, meliputi;**

- 1) Berusaha untuk memenuhi kebutuhan
- 2) Kesempatan untuk promosi
- 3) Memperoleh pengakuan
- 4) Bekerja dengan harapan memperoleh imbalan yang layak

### **3.6 Intrumen Penelitian**

Dalam suatu penelitian, instrument merupakan nilai penting. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur suatu variabel. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial

yang telah diamati. Menurut Sugiyono (2019, hlm 151) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang telah diteliti. Instrument penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa serta persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen digunakan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Nasution, 2016).

Menurut Djaali (2020, hlm. 57) kualitas dari suatu penelitian sangat ditentukan oleh kualitas instrument itu sendiri karena kualitas dari data yang telah didapat sangat bergantung pada validitas instrument yang ditelaah digunakan. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan atau mentransformasi fakta menjadi data dari setiap variabel penelitian. Oleh karena itu, jika instrumen yang telah digunakan mempunyai kualitas yang baik, mempunyai validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan yang sesungguhnya dilapangan. Sebaliknya, jika kualitas dari instrument yang digunakan kurang baik, dalam arti mempunyai validitas dan reliabilitas yang rendah maka data yang diperoleh dapat tidak sesuai dengan fakta, atau tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dilapangan sehingga instrumen penelitian yang digunakan melalui tahap uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sehingga instrumen yang digunakan valid. Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa daftar pernyataan kemudian responden memberikan jawaban berdasarkan skala likert.

Penyusunan angket dilakukan setelah peneliti menentukan kisi-kisi instrumen yang disusun dalam bentuk tabel berisi aspek yang diteliti kemudian indikator hingga nomor item pada instrument, terdapat 2 variabel yang akan diuji dengan masing-masing indikator yakni indikator kompetensi tutor dan motivasi kerja.

### **3.6.1 Indikator Kompetensi Tutor**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur diadaptasi dari teori-teori kompetensi tutor. Dari indikator tersebut dijabarkan

menjadi butir-butir pertanyaan. Sehingga untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrument pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument Kompetensi tutor**

| No                                 | Variabel   | Indikator                                    | Deskriptor   | No. Item       | Total |
|------------------------------------|--|--|--|----------------|-------|
| 1.                                 | Kompetensi pedagogik   | Pemahaman landasan pendidikan                | Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip   | 1,2            | 2     |
|                                    |  | Pemahaman keberagaman peserta didik          | Pemahaman karakteristik peserta didik  | 3,4            | 2     |
|                                    |  | Pengembangan kurikulum/silabus               | Pengembangan silabus mata pelajaran berdasarkan SK dan KD                            | 5,6            | 2     |
|                                    |  | Penyusunan rencana dan strategi pembelajaran | 1. Perumusan tujuan pembelajaran   | 7,8            | 4     |
|                                    |  |  | 2. Pemilihan prioritas pembelajaran  | 9,10           |       |
|                                    |  | Pelaksanaan pembelajaran                     | Penyajian urutan pembelajaran:<br>1. Pembukaan<br>2. Penyajian                       | 11,12<br>13,14 | 4     |
| Pelaksanaan evaluasi hasil belajar | 1. Penyusunan instrumen penilaian<br>2. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi | 15,16<br>17,18                               | 4  |                |       |
| 2.                                 | Kompetensi Profesional   | Penguasaan konsep dan pola pikir keilmuan    | Menginterpretasikan materi, struktur dan pola pikir ilmu mata pelajaran yang diampu. | 1,2            | 2     |

| No | Variabel               | Indikator                      | Deskriptor  | No. Item       | Total    |
|----|------------------------|--------------------------------|---|----------------|----------|
|    |                        | Penguasaan bahan pengajaran    | 1. Penuntaskan materi<br>2. Penambahan referensi yang relefan         | 3,4<br>5,6     | <b>4</b> |
|    |                        | Penyusunan program pengajaran  | 1. Penggunaan media pembelajaran<br>2. Penggunaan metode pembelajaran | 7,8<br>9,10    | <b>4</b> |
|    |                        | Pelaksanaan program pengajaran | 1. Pemberian materi tambahan<br>2. Pemberian sesi tanya jawab         | 13,14<br>15,16 | <b>4</b> |
|    |                        | Penilaian proses pembelajaran  | 1. Pengadaan ulangan<br>2. Pengadaan remedial                         | 19,20<br>21    | <b>3</b> |
| 3. | Kompetensi Kepribadian | Pribadi yang mantab dan stabil | 1. Taat hukum<br>2. Bertindak sesuai norma agama                      | 1,2<br>3,4     | <b>4</b> |
|    |                        | Pribadi yang dewasa            | 1. Bertanggung jawab<br>2. Pekerja keras                              | 5,6<br>7       | <b>4</b> |
|    |                        | Pribadi yang arif              | 1. Bertindak sesuai kemanfaatan<br>2. Keterbukaan                     | 9<br>11        | <b>2</b> |
|    |                        | Pribadi yang berwibawa         | 1. Berpilaku positif<br>2. Disegani                                   | 13<br>15       | <b>2</b> |
|    |                        | Berakhlak mulia dan            | 1. Jujur<br>2. Menghargai waktu                                       | 19<br>21       | <b>2</b> |

| No                | Variabel          | Indikator                         | Deskriptor  | No. Item   | Total     |
|-------------------|-------------------|-----------------------------------|---|------------|-----------|
|                   |                   | dapat menjadi teladan             |   |            |           |
| 4.                | Kompetensi Sosial | Pemahaman terhadap perbedaan      | 1. Penyelesaian masalah<br>2. Bersikap inklusif, obyektif dan tidak diskriminatif   | 1,2<br>3,4 | <b>4</b>  |
|                   |                   | Pelaksanaan kerja sama            | Pembangunan kerja sama yang baik  | 5,6        | <b>2</b>  |
|                   |                   | Pembangunan kerja tim             | Kompak setiap menjalankan tugas   | 7,8        | <b>2</b>  |
|                   |                   | Pelaksanaan komunikasi            | Berkomunikasi dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat | 9,10       | <b>2</b>  |
|                   |                   | Pemahaman terhadap perubahan      | Berfikir dinamis  | 11         | <b>1</b>  |
|                   |                   | Penyesuaian diri dalam masyarakat | Beradaptasi di tempat tugas   | 13         | <b>1</b>  |
|                   |                   | Pelaksanaan tata Kelola yang baik | 1. Partisipasi  | 15,16      | <b>2</b>  |
| <b>Total Item</b> |                   |                                   |   |            | <b>66</b> |

### 3.6.2 Indikator Motivasi kerja

Instrumen motivasi kerja tersusun dari indikator motivasi kerja yang telah dijabarkan. Kisi-kisi instrumen untuk variabel motivasi kerja dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi kerja**

| Variabel          | Indikator   | No. Item | Total     |
|-------------------|---|----------|-----------|
| Motivasi kerja    | 1) Motivasi Internal meliputi :                         |          |           |
|                   | a) Tanggungjawab dalam melaksanakan tugas               | 1,2      | 2         |
|                   | b) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas          | 3,4,5    | 3         |
|                   | c) Kemandirian dalam bertindak                          | 6,7      | 2         |
|                   | d) Memiliki perasaan senang dalam bekerja               | 8,9      | 2         |
|                   | e) Prestasi yang dicapai                                | 10,11    | 2         |
|                   | 2) Motivasi eksternal meliputi:                         |          |           |
|                   | a) Berusaha untuk memenuhi kebutuhan                    | 12,13    | 2         |
|                   | b) Kesempatan untuk promosi                             | 14,15    | 2         |
|                   | c) Memperoleh pengakuan                                 | 16,17,18 | 3         |
|                   | d) Bekerja dengan harapan memperoleh imbalan yang layak | 19,20    | 2         |
| <b>Total Item</b> |   |          | <b>20</b> |

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang didasarkan data sampel di analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Beberapa uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### 3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 3.7.3.1 Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang memberikan gambaran alat ukur tersebut layak dalam mengukur objek yang hendak diukur. Ketika validitas intrumen memiliki indeks yang tinggi maka semakin akurat instrumen tersebut dan sebaliknya ketika indeks rendah maka kualitas instrumen dapat dinyatakan kurang

baik. Uji validitas merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena uji validitas ini dimaksudkan agar pernyataan yang diberikan kepada respon tidak menghasilkan data yang dapat menyimpang dari gambaran yang dimaksud (Amanda dkk., 2019). Menurut Djaali (2020, Hlm. 70-71) Validitas yang berasal dari kata *validity*, yang merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan dari suatu alat ukur yang dapat melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi ketika suatu alat tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat, mengenai fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang hendak diukur.

Uji Validitas merupakan suatu rangkaian proses dalam pengujian instrument penelitian untuk dapat mengetahui valid atau tidaknya butir item yang akan digunakan pada penelitian. Alat ukur yang telah diberikan pada tutor pendidikan kesetaraan yang sebagai responden merupakan pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket. Item pada angket dapat dikatakan valid ketika pernyataan tersebut pada angket dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh angket (Janna, 2020). Pada penelitian ini akan mengukur motivasi kerja dan kompetensi tutor sehingga tutor pendidikan kesetaraan diberikan pernyataan yang tepat untuk mengungkapkan bagaimana motivasi kerja dan kompetensi tutor. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu pertama, mengkorelasikan antara sektor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antara masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk (Janna, 2020).

Responden dalam uji validitas yakni sebanyak 30 tutor pendidikan kesetaraan dengan taraf kesalahan 5% dengan  $r_{tabel}$  pada penelitian ini yaitu 0,361. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer *IBM SPSS (Statistical Package or Social Science)* versi 23.0 for windows. Hasil perhitungan melalui SPSS dengan  $r_{tabel}$  taraf 5% memiliki kriteria valid jika :

- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan valid
- Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan tidak valid

Berdasarkan data hasil penyebaran angket kepada 30 responden diperoleh hasil analisis data menggunakan SPSS, untuk variabel kompetensi sebanyak 62 item dinyatakan valid, kemudian untuk variabel motivasi kerja 20 item dinyatakan valid.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Variabel             | Indikator                           | No | Pernyataan   | Keterangan |
|----------------------|-------------------------------------|----|--|------------|
| Kompetensi Pedagogik | Pemahaman Landasan pendidikan       | 1  | Saya memiliki penguasaan teori-teori dalam pembelajaran                                | Valid      |
|                      |                                     | 2  | Saya memiliki prinsip baik dalam setiap proses pembelajaran                            | Valid      |
|                      | Pemahaman Keberagaman Peserta didik | 3  | Saya berusaha melibatkan secara aktif peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran | Valid      |
|                      |                                     | 4  | Saya dapat menilai perkembangan kognitif peserta didik                                 | Valid      |
|                      | Pengembangan Kurikulum/silabus      | 5  | Saya mengembangkan materi ajar sesuai dari silabus mata pelajaran yang diampu          | Valid      |
|                      |                                     | 6  | Saya memahami SK dan KD untuk bahan materi pembelajaran                                | Valid      |
|                      | Penyusunan rencana dan              | 7  | Saya merumuskan tujuan pembelajaran dalam  | Valid      |

|  |                          |   |  |       |
|--|--------------------------|---|--|-------|
|  | strategi pembelajaran    |   | mata pelajaran yang diampu   |       |
|  |                          | 8   | Saya menentukan tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu         | Valid |
|  | Pelaksanaan Pembelajaran | 9   | Saya memprioritaskan pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik              | Valid |
|  |                          | 10  | Saya memberikan materi yang dapat didiskusikan dengan peserta didik.         | Valid |
|  |                          | 11  | Saya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik diawal pembelajaran     | Valid |
|  |                          | 12  | Saya dapat membangkitkan semangat peserta didik diawal kegiatan pembelajaran | Valid |
|  |                          | 13  | Saya dapat menyajikan materi dengan baik kepada peserta didik                | Valid |
|  |                          | 14  | Saya mampu mengembangkan materi yang diajarkan                               | Valid |
|  | 15                       | Saya mampu menyusun instrumen penilaian hasil | Valid  |       |

|                           |   |    |   |       |
|---------------------------|---|----|---|-------|
|                           | Pelaksanaan<br>Evaluasi Hasil<br>Belajar        |    | pembelajaran dengan<br>berbagai teknik  |       |
|                           |   | 16 | Saya memahami teknik<br>penilaian yang harus<br>digunakan sesuai kondisi<br>peserta didik           | Valid |
|                           |   | 17 | Saya dapat menganalisis<br>hasil penilaian proses<br>pembelajaran                                   | Valid |
|                           |   | 18 | Saya dapat<br>memanfaatkan masukan<br>dari peserta didik dalam<br>meningkatkan<br>pembelajaran      | Valid |
| Kompetensi<br>Profesional | Penguasaan<br>Konsep dan pola<br>pikir keilmuan | 19 | Saya memiliki<br>kemampuan dalam<br>menginterpretasikan<br>materi, struktur dan pola<br>pikir ilmu. | Valid |
|                           |   | 20 | Saya memberikan<br>penjelasan materi secara<br>teoritis dan memberikan<br>contoh nyata              | Valid |
|                           | Penguasaan bahan<br>pengajaran                  | 21 | Saya dapat menuntaskan<br>materi sesuai dengan<br>rencana pembelajaran                              | Valid |
|                           |   | 22 | Materi yang saya buat<br>selalu dapat<br>tersampaikan dengan<br>baik                                | Valid |

|  |                               |    |  |       |
|--|-------------------------------|----|--|-------|
|  |                               | 23 | Saya memiliki kemampuan untuk mencari referensi lain terkait materi yang diajarkan     | Valid |
|  |                               | 24 | Saya selalu menambahkan teori lain yang berkaitan dengan materi yang diajarkan         | Valid |
|  | Penyusunan program pengajaran | 25 | Saya selalu menggunakan media pembelajaran secara digital                              | Valid |
|  |                               | 26 | Saya mampu memanfaatkan media pembelajaran digital untuk mencari referensi secara luas | Valid |
|  |                               | 27 | Saya selalu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif terhadap peserta didik     | Valid |
|  |                               | 28 | Saya senang menggunakan metode pembelajaran tanya jawab                                | Valid |
|  |                               | 29 | Saya selalu memberikan materi tambahan untuk   | Valid |

|  |                                |                                |   |  |       |
|--|--------------------------------|--------------------------------|---|--|-------|
|  | Pelaksanaan program pengajaran |                                | menguatkan materi yang telah dijelaskan   |  |       |
|  |                                | 30                             | Saya selalu menyiapkan materi tambahan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan                  | Valid  |       |
|  |                                | 31                             | Saya selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya terkait materi yang telah dijelaskan | Valid  |       |
|  |                                |                                | 32  | Saya selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang bertanya dan menjawab | Valid |
|  | Penilaian proses pembelajaran  | 33                             | Saya selalu mengadakan evaluasi pembelajaran dengan melakukan ujian                                 | Valid  |       |
|  |                                | 34                             | Saya memiliki kemampuan untuk membuat bahan evaluasi pembelajaran                                   | Valid  |       |
|  |                                | 35                             | Saya selalu memberikan kesempatan melakukan remedial kepada peserta didik                           | Valid  |       |
|  | Kompetensi Kepribadian         | Pribadi yang mantab dan stabil | 36  | Saya selalu mentaati peraturan yang telah dibuat oleh lembaga            | Valid |

|  |                        |    |  |       |
|--|------------------------|----|--|-------|
|  |                        | 37 | Saya tidak bertindak diluar standar operasional prosedur yang telah ditetapkan dilembaga | Valid |
|  |                        | 38 | Saya memiliki sikap toleransi dengan lingkungan sekitar jika berbeda agama               | Valid |
|  |                        | 39 | Saya selalu bertindak mengikuti norma agama  | Valid |
|  | Pribadi yang dewasa    | 40 | Saya selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas saya sebagai pendidik             | Valid |
|  |                        | 41 | Saya selalu menyelesaikan tugas sebagai pendidik   | Valid |
|  | Priibadi yang arif     | 42 | Saya selalu ingin memberikan yang terbaik  | Valid |
|  |                        | 43 | Saya melakukan sesuatu selalu mlihat pada dampaknya                                      | Valid |
|  |                        | 44 | Saya menerima saran dan kritik dari orang lain   | Valid |
|  | Pribadi yang berwibawa | 45 | Saya selalu berperilaku positif dilingkungan PKBM dan diluar PKBM                        | Valid |

|                   |   |                              |  |   |
|-------------------|---|------------------------------|--|---|
|                   |   | 46                           | Saya memiliki sikap yang berwibawa   | Valid   |
|                   | Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan | 47                           | Saya berusaha untuk selalu jujur dalam pekerjaan saya sebagai pendidik       | Valid   |
|                   |   | 48                           | Saya selalu memanfaatkan waktu luang untuk melatih skill saya dalam mengajar | Valid   |
| Kompetensi sosial |   | Pemahaman terhadap perbedaan | 49   | Saya mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peserta didik  |
|                   | 50  |                              | Saya dapat memberikan solusi terkait dengan masalah yang ada di PKBM         | Valid   |
|                   | 51  |                              | Saya tidak membedakan antar peserta didik                                    | Valid   |
|                   | 52  |                              | Saya selalu bersikap objektif dan tidak diskriminatif terhadap peserta didik | Valid   |
|                   | Pelaksanaan Kerjasama                     |                              | 53   | Saya selalu bekerja sama dengan pendidik yang lain untuk dapat memberikan hasil yang baik terhadap peserta didik dan lembaga. |

|                                   |  |    |  |       |
|-----------------------------------|--|----|--|-------|
|                                   |  | 54 | Saya selalu membangun hubungan yang baik dengan tutor lain   | Valid |
| Pembangunan kerja tim             |  | 55 | Saya selalu kompak bersama rekan kerja   | Valid |
|                                   |  | 56 | Saya selalu membangun kekompakan dengan peserta didik  | Valid |
| Pelaksanaan komunikasi            |  | 57 | Saya selalu menjalin komunikasi yang baik dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan           | Valid |
|                                   |  | 58 | Saya selalu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik terkait perkembangan peserta didik        | Valid |
| Pemahaman terhadap perubahan      |  | 59 | Saya selalu mengikuti perubahan atau perkembangan yang dilakukan baik oleh lembaga atau pemerintah | Valid |
|                                   |  | 60 | Saya selalu menyesuaikan dengan norma-norma yang ada dilingkungan sekitar                          | Valid |
| Penyesuaian diri dalam masyarakat |  | 61 | Saya selalu ikut berperan dalam peningkatan kualitas lembaga                                       | Valid |

|                |   |    |  |       |
|----------------|---|----|--|-------|
|                | Pelaksanaan tata Kelola yang baik           | 62 | Saya selalu berpartisipasi dalam peningkatan kompetensi tutor                        | Valid |
| Motivasi Kerja | Tanggungjawab dalam melaksanakan tugas      | 1  | Saya Menyelesaikan pekerjaan sesuai tugas pokok dan fungsi                           | Valid |
|                |   | 2  | Saya bertanggungjawab atas tugas yang diberikan                                      | Valid |
|                | Melaksanakan tugas dengan target yang jelas | 3  | Saya mengerjakan tugas sesuai dengan prioritas                                       | Valid |
|                |   | 4  | Saya menyelesaikan tugas tepat waktu   | Valid |
|                |   | 5  | Saya menyelesaikan tugas administrasi guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan | Valid |
|                | Kemandirian dalam bertindak                 | 6  | Saya berinisiatif sendiri dalam melaksanakan tugas                                   | Valid |
|                |   | 7  | Saya memberikan gagasan-gagasan untuk kemajuan sekolah                               | Valid |
|                | Memiliki perasaan senang dalam bekerja      | 8  | Saya merasa senang bekerja sebagai pendidik di PKBM ini                              | Valid |
|                |   | 9  | Situasi lingkungan kerja di PKBM ini mendukung aktivitas pekerjaan saya              | Valid |

|                                   |    |  |       |
|-----------------------------------|----|--|-------|
| Prestasi yang dicapai             | 10 | Saya bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik                           | Valid |
|                                   | 11 | Saya mendapat prestasi dari tugas yang dikerjakan tepat waktu                | Valid |
|                                   | 12 | Saya mendapat penghasilan tambahan dari luar PKBM                            | Valid |
| Berusaha Untuk memenuhi kebutuhan | 13 | yang saya terima memenuhi kebutuhan hidup                                    | Valid |
|                                   | 14 | Pemilihan guru teladan mendorong saya untuk mengembangkan diri               | Valid |
| Kesempatan untuk promosi          | 15 | PKBM memberikan kesempatan untuk promosi jabatan                             | Valid |
|                                   | 16 | Pihak PKBM memberikan penghargaan untuk pegawai yang memiliki kinerja baik   | Valid |
| Memperoleh pengakuan              | 17 | Pihak PKBM menegur saya apabila tugas tidak selesai tepat waktu              | Valid |
|                                   | 18 | Pimpinan memberikan pujian kepada bawahan atas prestasi kinerja yang dicapai | Valid |

|  |                                   |    |   |       |
|--|-----------------------------------|----|---|-------|
|  | Bekerja dengan harapan memperoleh | 19 | Saya merasa puas dengan honorarium yang diterima sebagai tutor        | Valid |
|  | imbalan yang layak                | 20 | Saya mendapatkan apresiasi ketika menyelesaikan pekerjaan dengan baik | Valid |

### 3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Djaali (2020, hlm77-78) Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran yang dilakukan terhadap kelompok subjek yang sama, serta diperoleh hasil ukur yang relative sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam artian reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah *error* pengukuran. Sedangkan *error* pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi, apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subjek yang sama. Adapaun konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas data hasil ukur berkaitan dengan *error* dalam pengambilan sampel, yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang terhadap kelompok yang berbeda.

Uji reliabilitas merupakan pengujian indeks yang menunjukkan suatu alat pengukur yang telah dapat dipercaya. Hal ini dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika telah menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Amanda dkk., 2019). Uji reliabilitas ini dilakukan setelah dilakukannya uji validitas. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, ketika data yang diukur tidak valid maka tidak diperlakukan atau dilakukan uji reliabilitas data (Janna, 2020). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program komputer *IBM SPSS*

(*Statistical Package Or Social Science*) versi 23.0 for Windows. Hasil uji reliabilitas instrument setiap variabelnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Tutor**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .995                | 62         |

Hasil uji reliabilitas instrument menunjukkan bahwa *cronbach's Alpha* sebesar 0,995 untuk kompetensi tutor 0,983 untuk motivasi kerja. Hasil uji validitas tersebut dapat menunjukkan bahwa instrument yang disusun tersebut sangat reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang sama dengan tempat penelitian yang berbeda.

**Tabel. 3.6 Hasil Uji Reliabilitas motivasi kerja**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .983                | 20         |

#### 4.6.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka selanjutnya melakukan perhitungan asumsi pada penelitian. Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang dilakukan sebelum pada uji regresi linier sederhana. Penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup:

##### 3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang telah terdistribusi secara normal. Mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression Standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka

model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya, (Mardiatmoko, 2020). Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.7.4.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji *glejser*. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. *Residual* adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

#### **3.7.3. Uji Hipotesis**

##### **3.7.3.1 Analisis Determinasi (R Square)**

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel (X) memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. (Mardiatmoko, 2020).

##### **3.7.3.2 Analisis Determinasi (R Square)**

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi tutor dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23.0 for windows. Analisis regresi sederhana merupakan analisis regresi yang dilakukan untuk data dengan satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Diketahui variabel bebas adalah motivasi kerja (X) dan variabel terikat pada penelitian ini adalah kompetensi tutor (Y).

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, maka membutuhkan Langkah-langkah penelitian agar penelitian ini berjalan dengan sistematis sesuai dengan kaidah keilmuan. Beberapa Langkah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu:

1) Tahap konseptual

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan membatasi masalah pada penelitian, meninjau teori yang akan mendukung penelitian, mendefinisikan kerangka teoritis hingga merumuskan hipotesis penelitian. Pada tahap ini terjadi proses berfikir, membaca, dan berdiskusi dengan pembimbing untuk mengeksplorasi teori dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penelitian.

2) Fase perancangan dan perencanaan

Pada fase perancangan dan perencanaan, peneliti memilih rancangan penelitian yang sesuai dengan judul penelitian, mengidentifikasi populasi kemudian menentukan metode yang sesuai, mengukur variabel penelitian dan merancang rencana sampling, merancang pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

3) Mendesain instrumen pengumpulan data penelitian

Pada fase ini peneliti mendesain instrument yang akan dirancang menjadi angket untuk disebarkan pada responden tentunya pernyataan yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan pengaruh variabel motivasi kerja (X) terhadap kompetensi tutor (Y). desain instrument ini menjadi alat perekam data yang sangat penting.

4) Fase empirik

Pada fase empirik, maka peneliti melakukan pengumpulan data dan persiapan data untuk diproses analisis data. Hasil jawaban responden dikumpulkan, disiapkan untuk kemudian dianalisis sehingga menjadi data hasil penelitian.

5) Fase analitik

Pada fase analitik, peneliti melakukan analisis data, data yang telah diperoleh kemudian diolah menjadi informasi untuk menemukan kesimpulan yang akan menjawab hipotesis penelitian.

## 6) Fase diseminasi

Pada fase diseminasi peneliti mendesain laporan hasil penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipahami dan dapat bermanfaat. Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian.

### 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, mulai dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Penelitian ini dimulai dengan observasi awal, penyusunan proposal penelitian, penyebaran angket untuk pengolahan data atau analisis data, hingga penyusunan laporan akhir skripsi.

**Tabel 3.7 Waktu Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan   | Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian |         |          |          |         |
|----|--|--|---------|----------|----------|---------|
|    |  | September                              | Oktober | November | Desember | Januari |
| 1  | Observasi dan pengajuan judul                          |  |         |          |          |         |
| 2  | Penyusunan proposal                                    |  |         |          |          |         |
| 3  | Penyebaran angket untuk uji validitas dan reliabilitas |  |         |          |          |         |
| 4  | Pengolahan data dan analisis data                      |  |         |          |          |         |
| 5  | Seminar Proposal                                       |  |         |          |          |         |
| 6  | Pelaksanaan penelitian                                 |  |         |          |          |         |

| No | Jenis Kegiatan                    | Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian |         |          |          |         |
|----|-----------------------------------|--|---------|----------|----------|---------|
|    |                                   | September                              | Oktober | November | Desember | Januari |
| 7  | Pengolahan data dan analisis data |  |         |          |          |         |
| 8  | Ujian Komprehensif                |  |         |          |          |         |
| 9  | Penyusunan skripsi                |  |         |          |          |         |
| 10 | Sidang skripsi                    |  |         |          |          |         |

### 3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM yang berada di wilayah kabupaten Tasikmalaya yang sudah terakreditasi diantaranya;

- a. PKBM AL-FATTAH berada di Dusun Pasirpanjang Rt. 003 Rw. 002 Desa. Kalimanggis Kec. Manonjaya Kabupaten. Tasikmalaya.
- b. PKBM MATHLABUL HIDAYAH berada di wilayah Kp. Jalan Cagak Rt. 001 Rw. 001 Desa. Lengkongjaya Kec. Cigalontang Kab. Tasikmalaya.
- c. PKBM AL-ITTIHAD berada di wilayah Kp. Kalawagar Rt. 01 Rw. 03 Desa. Rancapaku Kec. Padakembang. Kab. Tasikmalaya.
- d. PKBM AL-HIDAYAH berada di Jln. Raya selatan Cijaha Rt. 003 Rw. 002 Desa. Simpang Kec. Bantarkalong Kabupaten. Tasikmalaya.